

**KAJIAN AKTIVITAS FUNDAMENTAL ETNOMATEMATIKA  
PADA TARI SINTREN KUDO BEKSO MENURUT TEORI  
BISHOP DI SD NEGERI BAWANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**SHALSHA FEBRIANA**

**NIM. 2619045**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**KAJIAN AKTIVITAS FUNDAMENTAL ETNOMATEMATIKA  
PADA TARI SINTREN KUDO BEKSO MENURUT TEORI  
BISHOP DI SD NEGERI BAWANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**SHALSHA FEBRIANA**  
NIM. 2619045

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Shalsha Febriana

NIM : 2619045

Judul Skripsi : Kajian Aktivitas Fundamental Etnomatematika Pada Tari Sintren  
Kudo Bekso Menurut Teori Bishop Di SD Negeri Bawang

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 November 2023

Yang menyatakan,



**Shalsha Febriana**  
**NIM. 2619045**

**Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D**  
Perum GTA Jl. Serojal No. PB42  
Tirto, Pekalongan

---

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Shalsha Febriana,

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tadris Matematika  
di  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : Shalsha Febriana

NIM : 2619045

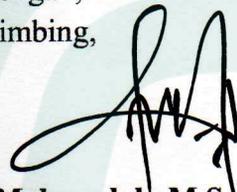
Judul Skripsi : **Kajian Aktivitas Fundamental Etnomatematika pada Tari Sintren Kudo Bekso Menurut Teori Bishop di SD Negeri Bawang**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara/i tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 13 November 2023  
Pembimbing,



**Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D**  
**NIP. 198407102023212033**



**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **SHALSHA FEBRIANA**

NIM : **2619045**

Program Studi: **TADRIS MATEMATIKA**

Judul Skripsi : **KAJIAN AKTIVITAS FUNDAMENTAL  
ETNOMATEMATIKA PADA TARI SINTREN KUDO  
BEKSO MENURUT TEORI BISHOP DI SD NEGERI  
BAWANG**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 17 November 2023 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana  
pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji,

Penguji 1

Nalim, M.Si.

NIP. 19780105 200801 1 019

Penguji 2

Alyan Fatwa, M.Pd.

NIP. 19870928 201903 1 003

Pekalongan, 22 November 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Bahasa Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Bahasa Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	tsa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de

ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	y	ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	أ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة     ditulis *mar'atun jamīlah*

*Ta Marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة     ditulis *fātimah*

#### 4. *Syaddad* (*Tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا     ditulis *rabbānā*

زَالِد     ditulis *al-birr*

#### 5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس     ditulis *asy-syamsu*

الرجل     ditulis *ar-rajulu*

السيدة     ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر            ditulis *al-qamar*

البدیع            ditulis *al-badī'*

الجلال            ditulis *al-jalāl*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/'

Contoh:

أمرت            ditulis *umirtu*

شيء            ditulis *syai'un*

## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah Swt, Dzat yang Maha Sempurna sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang istimewa dalam hidup saya.

1. Kedua orang tua saya, Bapak Suhartono dan Ibu Ristin yang selalu memberikan kasih sayang tiada henti dan ridhonya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua adik tersayang saya Andika Febrian dan Alesha Laiba yang sudah memberikan kekuatan di setiap langkah saya.
3. Keluarga besar saya baik dari pihak ayah maupun ibu.
4. Dosen pembimbing skripsi saya bu Umi Mahmudah, Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi.
5. Segenap Guru dan Kepala Sekolah SD Negeri Bawang yang memberikan izin serta dukungan serta arahan dalam proses penelitian.
6. Segenap pengurus sanggar Tari Sintren Kudo Bekso di Kajen Pekalongan yang telah memberikan izin observasi.
7. Kepada teman-teman saya, Arina, Mia, Afi, Lala, Fhea, Lala Ulfa, Cintya, Mei, Yogi, Arul, Hilmi dan Gunawan yang sudah mewarnai masa perkuliahan saya, dan sudah memberikan pengalaman yang menarik.
8. Shalsha Febriana, *last but no least*, untuk diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses yang dilalui. Terima kasih sudah bertahan.

## MOTO

“We cannot become what we want by remaining what we are.”

- Max Depree-

“Keberanianmu adalah kunci pencapaianmu”

-Shalsha Febriana-



## ABSTRAK

Febriana, Shalsha. 2023. *Kajian Aktivitas Fundamental Etnomatematika Pada Tari Sintren Kudo Bekso Menurut Teori Bishop di SD Negeri Bawang. Skripsi Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*. Pembimbing: Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D.

**Kata Kunci:** Etnomatematika, Aktivitas Fundamental Matematis, Tingkat Pemahaman Siswa, Teori Bishop.

Pemahaman mengenai budaya yang kita miliki sangat perlu untuk ditekankan pada siswa bahwa kita memiliki budaya yang sangat beragam, dari kebudayaan yang kita miliki ternyata dapat kita kaitkan dalam pembelajaran. Pembelajaran seperti pada matematika yang biasanya terfokus pada rumus dapat kita kaitkan dengan budaya yang kita miliki, dengan etnomatematika kita dapat menggabungkan antara matematika dengan budaya. Serta dengan teori Bishop dapat kita lihat aktivitas matematis yang terdapat pada kebudayaan yang kita miliki.

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Bagaimana pemahaman siswa SD N Bawang terhadap Tari Sintren Kudo Bekso?. 2) Apa saja permasalahan kontekstual matematika yang dapat dibuat pada Tari Sintren Kudo Bekso?. 3) Apa saja aktivitas fundamental matematis menurut Bishop yang terdapat pada Tari Sintren Kudo Bekso?. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pemahaman siswa SD N Bawang terhadap Tari Sintren Kudo Bekso, untuk menemukan permasalahan kontekstual matematika yang ada pada Tari Sintren Kudo Bekso, dan untuk mendeskripsikan aspek fundamental matematis menurut Bishop yang terdapat pada Tari Sintren Kudo Bekso.

Penelitian ini menggunakan metode jenis penelitian deskriptif dan etnografi dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari subjek penelitian, dan sumber data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang diperlukan peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dari observasi, wawancara secara langsung dengan subjek yang diteliti, dan dokumentasi yang diperlukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu pemadatan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada pemahaman siswa SD Negeri Bawang kelas 4 terhadap Tari Sintren Kudo Bekso memiliki tingkat pemahaman yang baik, kemudian untuk permasalahan kontekstual yang dapat dibuat pada Tari Sintren Kudo Bekso yaitu pada materi bilangan dan perhitungan, pengukuran panjang, pola gambar dan pola bilangan, bilangan cacah sampai 10.000, bangun datar, luas dan volume, serta kesebangun dan kekongruenan. Pada Tari Sintren Kudo Bekso terdapat enam aktivitas fundamental menurut teori bishop yaitu ada aktivitas menghitung, aktivitas mengukur, aktivitas mendesain, aktivitas menempatkan, aktivitas bermain, dan aktivitas menjelaskan. Jadi kesimpulan dari

hasil penelitian tersebut adalah pemahaman siswa SDN Bawang terutama kelas 4 terhadap Tari Sintren Kudo Bekso memiliki tingkat pemahaman yang baik, permasalahan kontekstual yang dapat dibuat pada Tari Sintren Kudo Bekso yaitu pada materi; bilangan dan perhitungan, pengukuran panjang, pola gambar dan pola bilangan, bilangan cacah sampai 10.000, bangun datar, lus dan volume, serta kesebangun dan kekongruenan. Dan yang terakhir pada Tari Sintren Kudo Bekso terdapat enam aktivitas fundamental matematis menurut teori Bishop yaitu; aktivitas menghitung, mengukur, mendesain, menempatkan, bermain dan menjelaskan.



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh*

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT penulis haturkan atas segala berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Kajian Aktivitas Fundamental Etnomatematika pada Tari Sintren Kudo Bekso Menurut Teori Bishop di SD Negeri Bawang”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta arahan dari berbagai pihak baik itu secara individu maupun secara umum, oleh karena itu penulis dengan tulus menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Heni Lilia Dewi, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Umi Mahmudah, Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Widati, M.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Bawang beserta jajarannya dan siswa siswi kelas 4, dan Pengurus Sanggar Tari Sintren Kudo Bekso Kaje Pekalongan beserta anggota.
7. Orang tua, serta keluarga tercinta yang memberikan kasih sayang tanpa putus kepada penulis.
8. Kepada teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
9. Terakhir untuk Almamater UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan tempatku menuntut ilmu dan juga tempat mempertemukan penulis dengan teman-teman.

Teriring doa dan harapan semoga amal kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan berlipat dari Allah Swt. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti berharap kekurangan dari skripsi ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi penelitian selanjutnya. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan maupun pihak-pihak yang membutuhkan.

*Wassalamualaikum wr.wb*

Pekalongan, 13 November 2023

Penulis,



**Shalsha Febriana**  
**NIM. 2619045**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I</b> <b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Metode penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	16
<b>BAB II</b> <b>LANDASAN TEORI</b> .....	<b>18</b>
A. Deskripsi Teori .....	18
B. Penelitian Yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	32
<b>BAB III</b> <b>HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
A. Profil SD .....	34
B. Hasil Pemahaman Siswa SD Negeri 1 Bawang terhadap Tari Sintren Kudo Bekso .....	35
C. Hasil Permasalahan Kontekstual yang dapat dibuat pada Tari Sintren Kudo Bekso .....	44
D. Hasil Aktivitas Fundamental Matematis menurut Bishop yang terdapat pada Tari Sintren Kudo Bekso .....	62
<b>BAB IV</b> <b>PEMBAHASAN</b> .....	<b>69</b>
A. Analisis Hasil Pemahaman Siswa SD NEGERI 1 Bawang terhadap Tari Sintren Kudo Bekso.....	69
B. Analisis Hasil Permasalahan Kontekstual Matematika yang dapat dibuat pada Tari Sintren Kudo Bekso.....	73
C. Analisis Hasil Aktivitas Fundamental Matematis menurut Bishop yang terdapat pada Tari Sintren Kudo Bekso .....	76

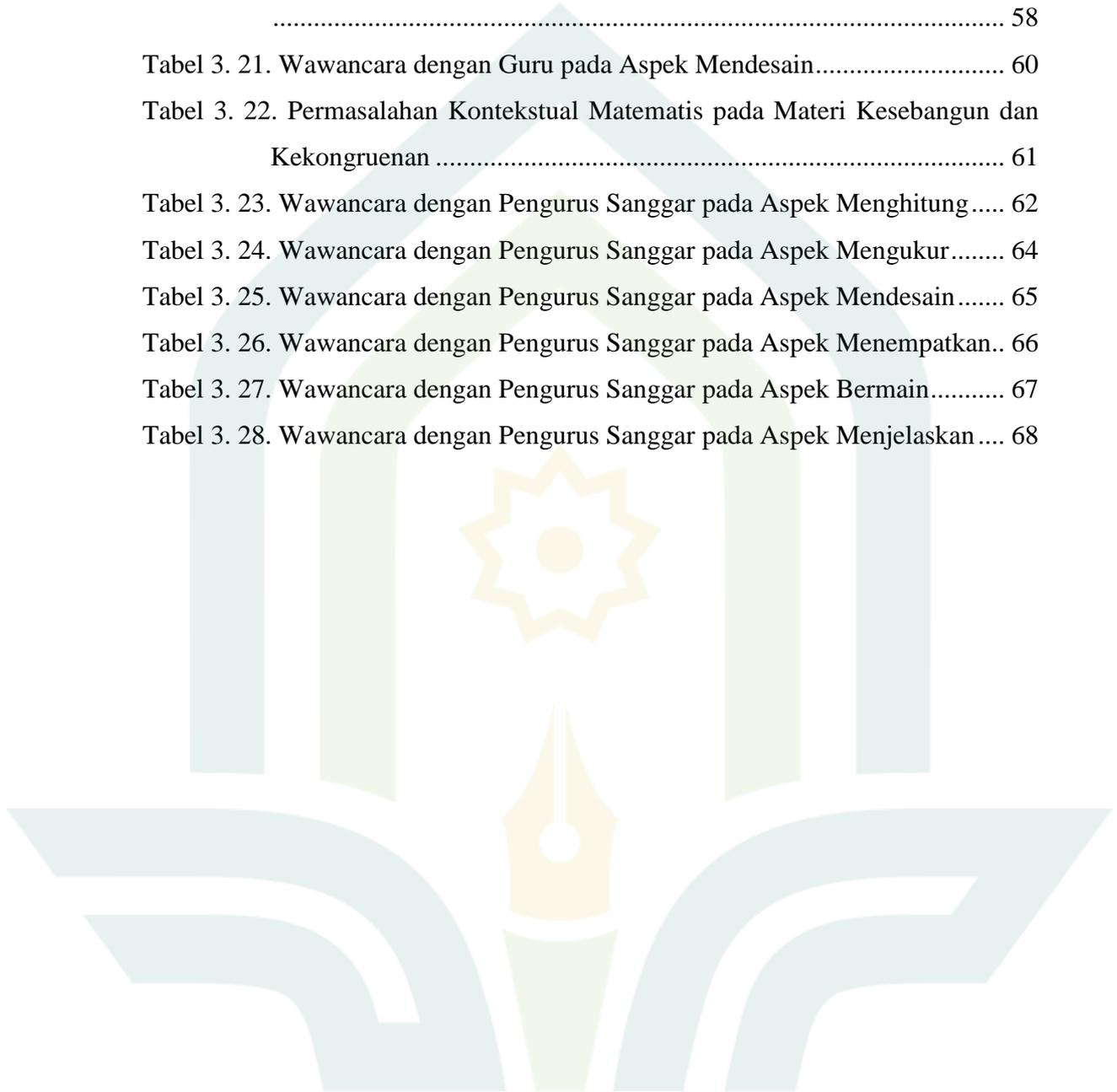
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>83</b>
	A. Kesimpulan .....	83
	B. Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		<b>85</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....		<b>88</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Rincian Pelaksanaan Penelitian .....	9
Tabel 1. 2. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Aspek Histori dan Filosofi pada Tari Sintren Kudo Bekso .....	12
Tabel 1. 3. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Aspek Fundamental Matematis pada Tari Sintren Kudo Bekso .....	12
Tabel 2. 1. Persamaan dan Perbedaan .....	28
Tabel 3. 1. Wawancara dengan Siswa pada Soal No 1, 2, dan 8 .....	37
Tabel 3. 2. Wawancara dengan Siswa pada Soal No 3 .....	38
Tabel 3. 3. Wawancara dengan Siswa pada Soal No 4 .....	39
Tabel 3. 4. Wawancara dengan Siswa pada Soal No 5 .....	40
Tabel 3. 5. Wawancara dengan Siswa pada Soal No 7 dan 9 .....	41
Tabel 3. 6. Wawancara dengan Siswa pada Soal No 10 .....	42
Tabel 3. 7. Wawancara dengan Siswa pada Soal No 6 .....	43
Tabel 3. 8. Wawancara dengan Guru pada Aspek Menghitung.....	45
Tabel 3. 9. Permasalahan Kontekstual Matematis pada Materi Bilangan dan Perhitungan.....	45
Tabel 3. 10. Wawancara dengan Guru pada Aspek Mengukur .....	48
Tabel 3. 11. Permasalahan Kontekstual Matematis pada Materi Pengukuran Panjang .....	48
Tabel 3. 12. Wawancara dengan Guru pada Aspek Menempatkan .....	50
Tabel 3. 13. Permasalahan Kontekstual Matematis pada Materi Pola Gambar dan Pola Bilangan .....	51
Tabel 3. 14. Wawancara dengan Guru pada Aspek Bermain .....	53
Tabel 3. 15. Permasalahan Kontekstual Matematis pada Materi Bilangan Cacah sampai 10.000.....	53
Tabel 3. 16. Wawancara dengan Guru pada Aspek Mendesain.....	54
Tabel 3. 17. Wawancara dengan Guru pada Aspek Menjelaskan.....	55
Tabel 3. 18. Permasalahan Kontekstual Matematis pada Materi Bangun Datar...	55

Tabel 3. 19. Wawancara dengan Guru pada Aspek Mendesain dan Menempatkan .....	57
Tabel 3. 20. Permasalahan Kontekstual Matematis pada Materi Luas dan Volume .....	58
Tabel 3. 21. Wawancara dengan Guru pada Aspek Mendesain.....	60
Tabel 3. 22. Permasalahan Kontekstual Matematis pada Materi Kesebangun dan Kekongruenan .....	61
Tabel 3. 23. Wawancara dengan Pengurus Sanggar pada Aspek Menghitung.....	62
Tabel 3. 24. Wawancara dengan Pengurus Sanggar pada Aspek Mengukur.....	64
Tabel 3. 25. Wawancara dengan Pengurus Sanggar pada Aspek Mendesain.....	65
Tabel 3. 26. Wawancara dengan Pengurus Sanggar pada Aspek Menempatkan..	66
Tabel 3. 27. Wawancara dengan Pengurus Sanggar pada Aspek Bermain.....	67
Tabel 3. 28. Wawancara dengan Pengurus Sanggar pada Aspek Menjelaskan....	68

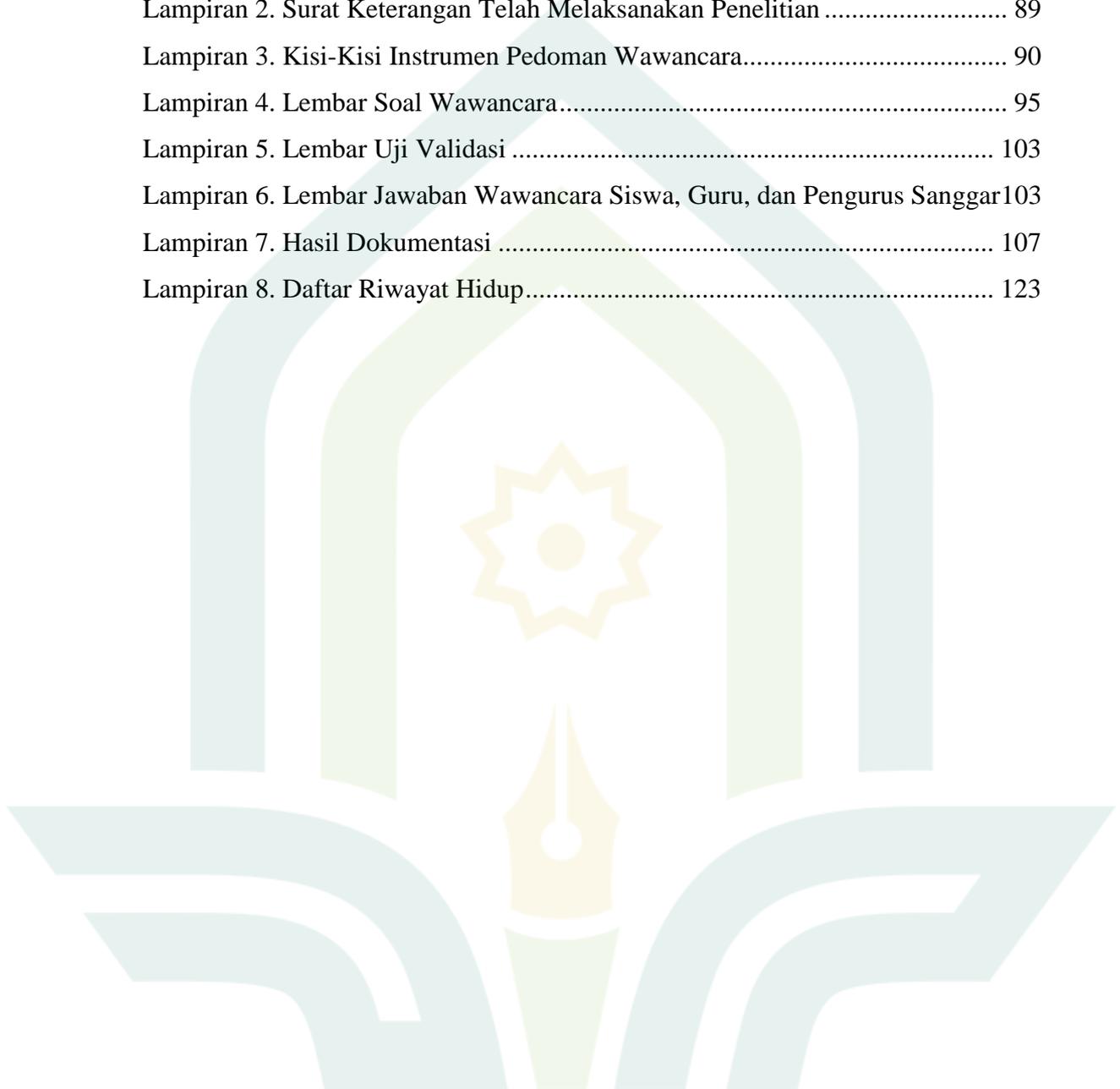


## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Teoritis.....	33
Gambar 3. 1. Lokasi SD Negeri Bawang.....	34
Gambar 3. 2. Gendang .....	63
Gambar 3. 3. Gong .....	63
Gambar 3. 4. Penerus .....	63
Gambar 3. 5. Saron.....	63
Gambar 3. 6. Bonang .....	63
Gambar 3. 7. Slethem.....	63
Gambar 3. 8. Demung .....	63
Gambar 3. 9. Peking.....	63
Gambar 3. 10. Penari Sintren Kudo Bekso .....	65
Gambar 3. 11. Motif Jarik Batik Parang yang di pakai Penari .....	65
Gambar 3. 12. Posisi Awal Penari .....	66
Gambar 3. 13. Bentuk Posisi Penari .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar dan Izin Penelitian.....	88
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	89
Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Wawancara.....	90
Lampiran 4. Lembar Soal Wawancara.....	95
Lampiran 5. Lembar Uji Validasi .....	103
Lampiran 6. Lembar Jawaban Wawancara Siswa, Guru, dan Pengurus Sanggar	103
Lampiran 7. Hasil Dokumentasi .....	107
Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup.....	123



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

D'Ambrosio merupakan seorang ahli matematika dari Brazil, memprakarsai suatu inovasi dalam pendidikan matematika yang bertujuan untuk menghubungkan pengajaran matematika dengan budaya yang dilihat siswa saat belajar matematika. Etnomatematika merupakan cara yang sangat tepat untuk mendidik siswa dengan wawasan berbasis budaya bangsa. Kajian matematika berbasis budaya (etnomatematika) tidak berarti bahwa subjeknya adalah masyarakat primitif atau kembali ke masa lalu, tetapi bagaimana budaya yang merupakan sifat asli suatu bangsa dapat berlanjut sesuai dengan zaman dan zaman modern.<sup>1</sup>

Pendekatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengajarkan matematika, memadukan matematika dengan karya budaya masyarakat sendiri, serta mempertimbangkan kebutuhan dan kehidupan masyarakat merupakan makna dari etnomatematika. Pembelajaran dengan pendekatan etnomatematika diharapkan dapat meningkatkan rasa cinta tanah air, cinta budaya dan kemauan untuk menjaga lingkungan. Dampak positif lain yang diharapkan bagi siswa sekolah dasar adalah terwujudnya jiwa luhur dengan jiwa kebangsaan yang

---

<sup>1</sup> Supriadi, Andika Arisetyawan dan Tiurlina, “Mengintegrasikan Pembelajaran Matematika Berbasis Budaya Banten pada Pendirian SD Laboratorium UPI Kampus Serang” (Bandung: *Mimbar Sekolah Dasar*, No. 1. April, III, 2016), hlm. 2.

baik. Siap menjaga lingkungan dan mengetahui manfaat matematika bagi kehidupan.<sup>2</sup>

Indonesia negara dengan bermacam ragam budaya seperti seni tari. Tari tradisional juga merupakan salah satu kegiatan budaya masyarakat. Tarian itu sendiri merupakan gerakan seluruh bagian tubuh sesuai dengan irama musik dan memiliki arti khusus. Pada penelitian terdahulu oleh Sindi Destrianti dan kawan-kawan, hasil penelitian menunjukkan bahwa etnomatematika Tari Kejei Budaya Rejang Lebong melibatkan konsep matematis tarian tersebut.<sup>3</sup> Kemudian dalam riset Nurus Sa'adah dan kawan-kawan juga meneliti mengenai etnomatematika pada tari Kretek Kudus yang membahas mengenai konsep geometri dari gerakan tari tersebut yang dapat dijadikan bahan pembelajaran matematika.<sup>4</sup> Lalu dalam penelitian Irena Widya dan Maria Suci di dalamnya terdapat apa saja aktivitas fundamental matematis yang ada pada Tari Srimpi Padhelori.<sup>5</sup>

Tari memainkan peran penting dalam komunikasi Indonesia, tontonan, ritual dan banyak lagi. Kesenian tradisional masyarakat Jawa Tengah khususnya Pekalongan, Kendal dan sekitarnya memiliki seni tari tersendiri

---

<sup>2</sup> Zaenuri, Nurkaromah Dwidayati, dan Amin Suyitno, *Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Etnomatematika* (Semarang: UNNES Press Semarang, 2018), hlm. 2.

<sup>3</sup> Sindi Destrianti, Saumi Rahmadani, dan Tomi Ariyanto, "Etnomatematika dalam Seni Tari Kejei sebagai Kebudayaan Rejang Lebong" (Bengkulu: *Forum Tarbiyah dan Tadris: Jurnal Equation Teori dan Penelitian Pendidikan Matematika*, No. 2, September, II, 2019), hlm. 116.

<sup>4</sup> Nurus Sa'adah, Arghob Khofya Haqiqi, dan Putri Nur Malasari, "Etnomatematika Gerakan Tari Kretek Kudus pada Pembelajaran Matematika" (Kudus: *ALGORITMA Jurnal of Mathematics Education*, No. 1, Juni, III, 2021), hlm. 58.

<sup>5</sup> Irena Widya Pramestika dan Maria Suci Apriani, "Aktivitas Fundamental Matematis pada Tari Srimpi Padhelori" (Yogyakarta: *Supremum Journal of Mathematics Education*, No. 2, Juli, V, 2021), hlm. 147.

yaitu tari Sintren. Sintren adalah tarian mistis atau magis yang bersumber dari kisah cinta Sulasih dan Raden Sulandono. Dalam kisah ini, Raden Sulandono adalah anak Ki Bahurekso dari perkawinannya dengan Dewi Rantamsari. Setiap kali pertunjukan, roh bidadari memasuki jiwa penari. Sintren dibawakan oleh seorang gadis yang masih suci (perawan), dibantu oleh seorang sutradara, dan musik pengiring dimainkan oleh enam orang. Perkembangan tari Sintren sebagai hiburan rakyat yang kemudian diisi oleh para penghibur (penari pendamping) dan pelawak.<sup>6</sup>

Pada daerah Pekalongan bisa dikatakan keberadaan tari sintren maupun sanggar sintren sudah jarang ditemukan. Apalagi makna dari sintren sendiri saat ini kurang ditekankan kesadarannya pada generasi muda saat ini, kurangnya pemahaman makna dari sintren maupun kebudayaan perlu digali lagi agar generasi muda sekarang ini juga paham mengenai kebudayaan yang kita miliki saat ini. Mereka hanya memaknai sintren sebagai tontonan saja tanpa tahu makna yang terkandung di dalamnya, dalam wawancara peneliti pada beberapa murid SD N Bawang mengenai pembelajaran matematika yang dilakukan, dikatakan bahwa dalam pembelajarannya hanya terfokus pada perhitungan, rumus, dan menghafal, hal tersebutlah yang dapat menyebabkan anak bosan atau tidak tertarik dalam pembelajaran.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Luthfi Deska A., "Kesenian Sintren sebagai Kearifan Lokal Ditinjau Dari Metafisika Aanton Bakker" (Yogyakarta: *Jurnal Penelitian Humaniora*, No. 1, April, XXI, 2016). hlm. 58.

<sup>7</sup> Wawancara dengan murid SDN Bawang yaitu Davia Naila Wafa, Zareena, dan Nabil Dwi Saputra pada tanggal 23 Maret 2023.

Penelitian ini memilih dilakukan di SD N Bawang sebagai penerapan pada pembelajaran dikarenakan di SD tersebut terbelang dalam pembelajaran matematikanya masih monoton, dan juga peneliti ingin menerapkan pembelajaran matematika dengan budaya (*ethnomathematics*) ini diterapkan sejak kecil agar pemahaman matematika siswa terkait budaya bisa meningkat. Selain itu juga pembelajaran tersebut bisa mengubah pandangan mereka terkait matematika yang membosankan menjadi menarik.

Kajian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Bishop yang membahas enam kegiatan matematika dasar etnomatematika, meliputi kegiatan menghitung, kegiatan mengukur, kegiatan mendesain atau merencanakan, kegiatan menempatkan, kegiatan bermain dan kegiatan menjelaskan. Menggunakan teori Bishop, kita dapat menemukan operasi etnomatematika dalam tarian Tari Sintren Kudo Bekso di Kajen Pekalongan.

Penelitian ini memiliki nilai kebaruan (*novelty*) karena penelitian ini memfokuskan pada integrasi konsep matematika dengan kebudayaan dengan melalui seni tari, khususnya seni tari Sintren Kudo Bekso. Penelitian ini berimplikasi pada meningkatkan pemahaman matematika siswa juga melestarikan budaya yang ada di Indonesia terutama di Pekalongan. Sehingga, penelitian ini memiliki kontribusi akademik dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama pada bidang pendidikan matematika, selain itu juga pada nilai-nilai kebudayaan yang ada di Indonesia.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti dalam penelitian ini tertarik dengan sejarah tari Sintren Kudo Bekso, ingin melihat hubungan antara budaya

dan matematika khususnya pada tari Sintren Kudo Bekso. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui tema matematika dan permasalahan kontekstual apa saja yang muncul dalam tari Sintren Kudo Bekso, dan peneliti juga ingin mengetahui bagaimana pemahaman siswa terhadap tari Sintren Kudo Bekso. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “**Kajian Aktivitas Fundamental Etnomatematika pada Tari Sintren Kudo Bekso Menurut Teori Bishop di SD Negeri Bawang**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pemahaman siswa SD N Bawang terhadap Tari Sintren Kudo Bekso?
2. Apa saja permasalahan kontekstual matematika yang dapat dibuat pada Tari Sintren Kudo Bekso?
3. Apa saja aktivitas fundamental matematis menurut Bishop yang terdapat pada Tari Sintren Kudo Bekso?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pemahaman siswa SD N Bawang mengenai Tari Sintren Kudo Bekso.

2. Menemukan permasalahan kontekstual matematika yang ada pada Tari Sintren Kudo Bekso.
3. Mendeskripsikan aspek fundamental matematis menurut Bishop yang terdapat pada Tari Sintren Kudo Bekso.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti mengharapkan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan andil pengetahuan dan memberikan informasi mengenai kajian etnomatematika dalam tarian Sintren Kudo Bekso, sebagai referensi penyusunan penelitian etnomatematika lainnya, serta sebagai referensi pendidik maupun calon pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis etnomatematika.

##### **2. Manfaat praktis**

###### **a. Bagi guru**

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan referensi kepada guru untuk menambah pengalaman mereka dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis etnomatematika budaya. Dengan demikian, guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang berlangsung sehingga mendorong peningkatan kualitas hasil pembelajaran matematika.

b. Bagi siswa

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada siswa yang dapat diamati secara langsung tentang penerapan matematika dalam budaya lokal dan mengubah pola pikir siswa yang menganggap matematika tidak penting dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang Tari Sintren Kudo Bekso.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman baru bagi peneliti, menambah wawasan, serta sebagai latihan dalam menulis karya tulis ilmiah.

d. Bagi budayawan/seniman

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi seniman atau budayawan karena penelitian ini memiliki nilai kebaruan (*novelty*) yang tinggi.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan etnografi. Etnografi adalah studi kualitatif tentang orang atau kelompok yang bertujuan untuk menggambarkan ciri-ciri budaya suatu budaya

secara mendalam, secara sistematis atau terstruktur.<sup>8</sup> Tujuan mendeskripsikan penelitian ini adalah untuk mengetahui aspek matematis apa saja yang terdapat dalam tarian Sintren Kudo Bekso Kajen Pekalongan, oleh karena itu perlu digunakan penelitian yang sesuai dengan judul penelitian ini.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti pelaku, pengamatan, motivasi, tindakan dan lain-lain, meng gambarkannya dengan kata-kata atau bahasa.<sup>9</sup>

### 2. Tempat dan Waktu Penelitian

#### a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Bawang yang berlokasi di Jl. Curug Genting Ds. Bawang Wonolobo, Kec. Blado Kab. Batang Jawa Tengah.

#### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2022 hingga September 2023 dengan rincian sebagai berikut.

---

<sup>8</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2018) hlm. 61

<sup>9</sup> Lexy J.Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 4.

**Tabel 1. 1. Rincian Pelaksanaan Penelitian**

Kegiatan		Waktu
Perencanaan	Pengajuan judul	24 November 2022
	Penunjukkan dosen pembimbing skripsi	9 Desember 2022
	Seminar proposal	23 Mei 2023
	Pembuatan instrumen penelitian	25 Juli 2023
	Uji validitas instrumen	31 Juli 2023
	Observasi di Sanggar Tari Kudo Bekso Kajen	3 Agustus 2023
Pelaksanaan	Menyerahkan surat ijin penelitian kepada pihak terkait	16 Agustus 2023
	Konsultasi dengan guru kelas IV SD mengenai jadwal penelitian	19 Agustus 2023
	Pelaksanaan wawancara	21 Agustus 2023
Analisis hasil penelitian		28 Agustus – 16 September 2023

### 3. Sumber Data

#### a. Sumber Data Primer

Sumber informasi utama adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari lapangan tempat peneliti menyelidiki. Sumber informasi utama penelitian ini berasal dari siswa, guru dan pengurus Sanggar Tari Sintren Kudo Bekso.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber informasi sekunder adalah informasi yang berasal dari informasi dokumenter. Dokumen-dokumen yang disebutkan di sini berasal dari buku, laporan penelitian, majalah dan lain-lain.<sup>10</sup> Sumber informasi sekunder untuk penelitian ini berasal dari dokumentasi Tari Kudo Bekso Sintren berupa foto dan video.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Menurut Guba dan Lincoln, observasi adalah kegiatan yang melibatkan panca indera: penglihatan, penciuman, atau pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Hasil observasi berupa tindakan, peristiwa, kejadian, objek, kondisi atau situasi tertentu, dan perasaan. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang sebenarnya tentang peristiwa atau kejadian dan untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>11</sup> Pada penelitian ini, observasi dilakukan saat terjun langsung kelapangan dan melihat kelompok Tari Sintren Kudo Bekso sedang berlatih, serta terjun langsung kedalam pembelajaran di SD N Bawang. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk melihat pola-pola ataupun aspek fundamental matematis yang ada dalam Tari Sintren Kudo Bekso. Saat melakukan observasi,

---

<sup>10</sup> Kaharuddin, "Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi" (Makassar: *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, No. 1, Jan-April, IX, 2021), hlm. 4.

<sup>11</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hlm. 67.

peneliti membuat catatan lapangan yang nantinya digunakan dalam analisis data.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikatif atau interaktif yang mengumpulkan informasi melalui tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.<sup>12</sup> Pada penelitian ini, wawancara dilakukan melibatkan beberapa pengurus dari Tari Sintren Kudo Bekso di Kajen Pekalongan, siswa, dan guru SD N Bawang. Wawancara dilakukan bertujuan untuk mengetahui aspek-aspek yang ada pada Tari Sintren Kudo Bekso seperti aspek histori dan aspek filosofis, serta menggali lebih dalam mengenai aspek-aspek matematisnya, tak lupa juga untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai Tari Sintren Kudo Bekso. Wawancara dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara penelitian, namun tidak menutup kemungkinan bagi peneliti untuk mengajukan pertanyaan tambahan kepada informan untuk mendapatkan informasi yang lebih detail.

Wawancara semi terstruktur digunakan dalam wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini. Wawancara semi terstruktur tetap dilakukan terkait dengan pertanyaan wawancara, namun pertanyaan

---

<sup>12</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*....hlm. 66.

tersebut dapat berasal dari instrumen pertanyaan yang dibuat.<sup>13</sup> Peneliti menggunakan tipe ini untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan lengkap.

1) Kisi-kisi Pedoman Wawancara Aspek Histori dan Filosofi pada Tari Sintren Kudo Bekso

**Tabel 1. 2. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Aspek Histori dan Filosofi pada Tari Sintren Kudo Bekso**

Aspek yang Diteliti	Indikator
Histori	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui struktur kepengurusan Tari Sintren Kudo Bekso</li> <li>• Mengetahui sejarah terbentuknya Tari Sintren Kudo Bekso</li> <li>• Mengetahui perkembangan Tari Sintren Kudo Bekso</li> <li>• Mengetahui respon masyarakat terhadap Tari Sintren Kudo Bekso</li> <li>• Mengetahui perkembangan mengenai busana, dan alat musik yang digunakan dalam Tari Sintren Kudo Bekso</li> </ul>
Filosofi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui latar belakang dibuatnya Tari Sintren Kudo Bekso</li> <li>• Mengetahui makna cerita dari gerakan Tari Sintren Kudo Bekso</li> </ul>

2) Kisi-kisi Pedoman Wawancara Aspek Fundamental Matematis pada Tari Sintren Kudo Bekso

**Tabel 1. 3. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Aspek Fundamental Matematis pada Tari Sintren Kudo Bekso**

Aspek yang diteliti	Aspek Matematis	Indikator

<sup>13</sup> Kaharuddin, "Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi" (Makassar: *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, No. 1, Jan-April, IX, 2021), hlm. 5.

Alat musik	Menghitung ( <i>Counting</i> )	Menentukan banyaknya alat musik yang digunakan dalam Tari Sintren Kudo Bekso
	Mengukur ( <i>Measuring</i> )	Memperkirakan urutan pemain musik dalam memainkan alat musik yang digunakan dalam Tari Sintren Kudo Bekso
	Mendesain ( <i>Designing</i> )	Menentukan bentuk alat musik yang digunakan
	Menempatkan ( <i>Locating</i> )	Menentukan letak alat musik
	Bermain ( <i>Playing</i> )	Mengetahui aturan dalam bermain alat musik
	Menjelaskan ( <i>Explaining</i> )	Menjelaskan makna iringan alat musik
Busana	Menghitung ( <i>Counting</i> )	Menentukan banyaknya busana yang dimiliki Tari Sintren Kudo Bekso
	Mengukur ( <i>Measuring</i> )	Mengetahui ukuran jarik atau selendang dalam Tari Sintren Kudo Bekso
	Mendesain ( <i>Designing</i> )	Mengetahui bentuk yang ada pada motif dari busana yang dipakai.

	Menempatkan ( <i>Locating</i> )	Menentukan posisi jarik atau selendang yang digunakan.
	Bermain ( <i>Playing</i> )	Mengetahui aturan penggunaan jarik atau selendang.
	Menjelaskan ( <i>Explaining</i> )	Menjelaskan makna dari pakaian yang digunakan.

### c. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman peristiwa pada masa lalu yang berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumen tertulis termasuk buku harian, biografi, cerita, biografi dan keputusan politik. Dokumentasi berupa gambar, seperti foto, film, sketsa dan lain-lain. Karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Dokumen dalam bentuk karya, seperti karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lainnya.<sup>14</sup>

### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pencarian dan pengumpulan informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya ke dalam unit-unit, mensintesis, menggabungkan ke dalam model, dan memilihnya apa yang penting dan layak dipelajari dan menarik kesimpulan dengan cara yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan

<sup>14</sup> Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 124.

orang lain. Adapun langkah-langkah analisis data model Miles, Huberman dan Saldana yaitu:

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data melibatkan pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data berdasarkan catatan tertulis, transkrip wawancara, dokumen dan bahan empiris. Secara ringkas proses pengumpulan data diperoleh setelah penelitian melakukan wawancara dan memperoleh data tertulis dari lapangan, yang kemudian disortir dengan transkrip wawancara untuk mendapatkan objek penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data atau informasi adalah pengorganisasian, penggabungan dan pengelolaan informasi. Menyajikan data di sini juga membantu untuk memahami konteks penelitian karena memungkinkan analisis yang lebih dalam.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Dari sini peneliti menarik kesimpulan sejak awal, peneliti mengumpulkan data, misalnya mencari pemahaman yang tidak memiliki rumus, mencatat keteraturan penjelasan dan alur sebab akibat, yang pada akhirnya menyimpulkan bahwa semua informasi diperoleh peneliti.<sup>15</sup>

## 6. Teknik Keabsahan Data

---

<sup>15</sup> Alfi Haris Wanto, "Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City" (Surabaya: *Jurnal of Public Sector Innovations*, No. 1, November, II, 2017), hlm. 42.

Teknik keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan teknik pengumpulan data yang ada dan sumber data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi dan triangulasi sumber. Adapun penjelasan kedua teknik tersebut yaitu:

- a. Triangulasi metode, dimana peneliti menguji keabsahan data dengan mengumpulkan data yang serupa tetapi menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.<sup>16</sup>
- b. Triangulasi sumber adalah perbandingan yang memeriksa keandalan informasi dari sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil observasi dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan secara terbuka dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.<sup>17</sup>

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

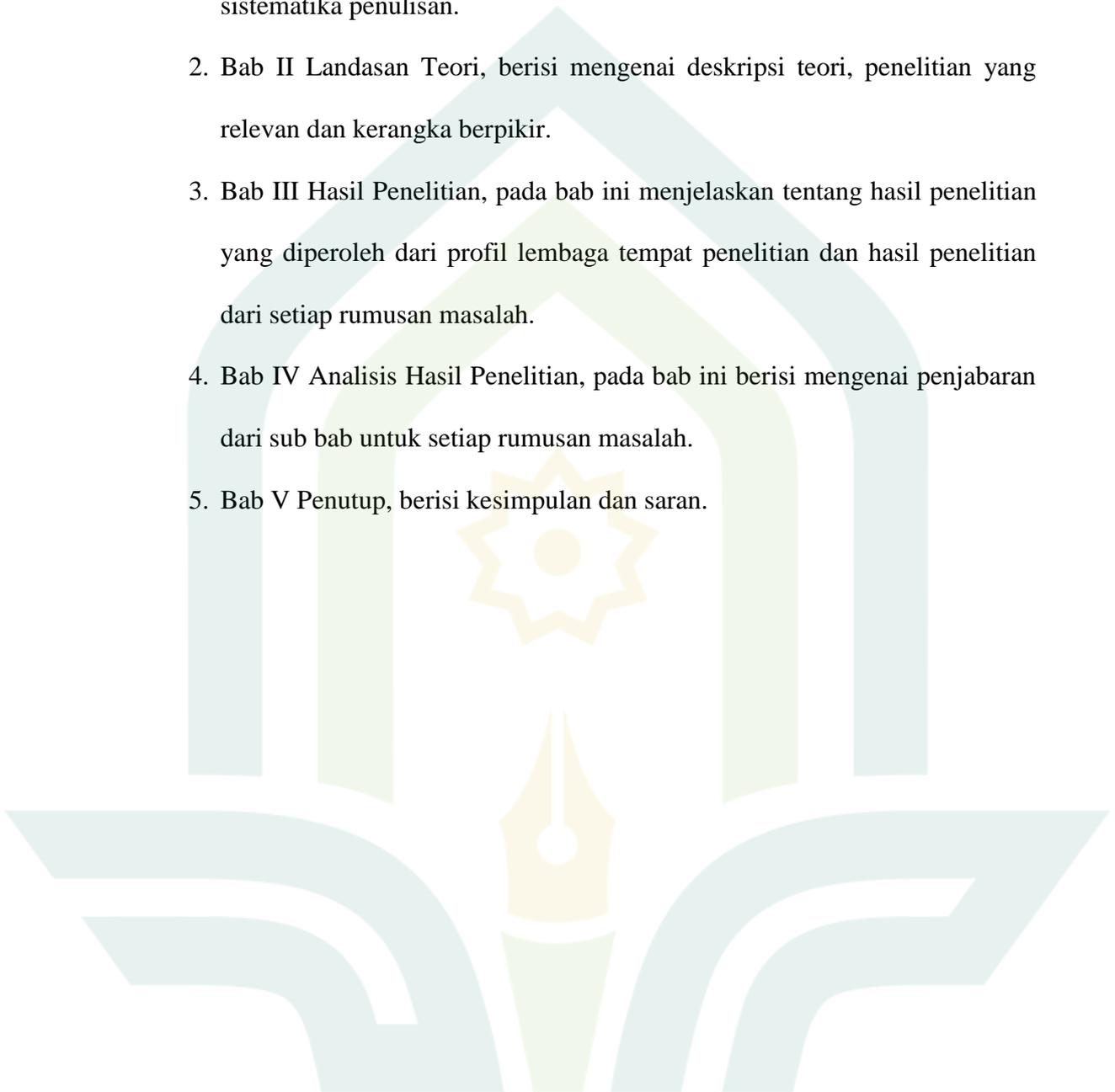
Sistematika penulisan skripsi ini digunakan untuk memperoleh dan mempermudah penulisan dalam merangkai penelitian ini dan agar nantinya hasil akan tersusun secara teratur dan sistematis. Adapun sistematika penulisan skripsi yaitu:

---

<sup>16</sup> Abdul Hadi, Asrori, dan Rusman, *Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (Banyumas: Pena persada, 2021), hlm. 66-67.

<sup>17</sup> Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif, Fakultas Ilmu Pendidikan" (Surabaya: *Jurnal Teknologi Pendidikan*, No. 1, April, X, 2010), hlm. 56.

1. Bab I Pendahuluan, bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.
2. Bab II Landasan Teori, berisi mengenai deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.
3. Bab III Hasil Penelitian, pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh dari profil lembaga tempat penelitian dan hasil penelitian dari setiap rumusan masalah.
4. Bab IV Analisis Hasil Penelitian, pada bab ini berisi mengenai penjabaran dari sub bab untuk setiap rumusan masalah.
5. Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada dua bab sebelumnya, maka diperoleh hasil bahwa pada pemahaman siswa SD Negeri Bawang kelas 4 terhadap Tari Sintren Kudo Bekso memiliki tingkat pemahaman yang baik, terlihat dari siswa yang memiliki kemampuan pemahaman yang tinggi dan sedang mampu memahami enam indikator pemahaman, sedangkan siswa berkemampuan pengetahuan rendah mampu memahami lima indikator yang ada. Permasalahan kontekstual yang dapat dibuat pada Tari Sintren Kudo Bekso yang dapat diterapkan pada pembelajaran matematika tingkat SD yaitu bilangan dan perhitungan, pengukuran panjang, pola gambar dan pola bilangan, bilangan cacah sampai 10.000, bangun datar, luas dan volume, serta kesebangun dan kekongruenan. Terdapat juga aktivitas fundamental menurut Bishop yang ada pada Tari Sintren Kudo Bekso; Aktivitas menghitung pada banyaknya alat maupun busana yang ada pada Tari Sintren Kudo Bekso, aktivitas mengukur pada saat pembuatan alat gendang dan jarak antar pemain alat musik maupun penari, aktivitas mendesain pada saat menggambar gendang yang akan dibuat dan terdapat pada motif jarik yang digunakan oleh penari, aktivitas menempatkan pada saat penempatan yang baik untuk penari maupun alat musik, aktivitas bermain pada aturan bermain musik yang dilakukan oleh pemain musik Tari Sintren Kudo Bekso, aktivitas menjelaskan pada makna

dari makna lagu dan gerakan dari Tari Sintren Kudo Bekso, serta makna dari berbagai bentuk alat musik yang ada pada Tari Sintren Kudo Bekso.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan pada penelitian ini maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebaiknya guru lebih mencermati etnomatematika sebagai referensi dalam pengetahuan yang terkait dengan proses pembelajaran. Etnomatematika berfungsi sebagai jembatan antara matematika formal dengan penerapan langsung matematika dalam kehidupan, yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Etnomatematika juga dapat berfungsi sebagai pendidikan karakter, karena menghubungkan antara matematika dengan kebudayaan, dimana setiap kebudayaan memiliki nilai-nilai yang ditanamkan, sehingga peserta didik dapat mengambil makna dari proses pembelajaran yang dilakukan.
2. Bagi peserta didik, sebaiknya lebih ditingkatkan lagi pemahaman maupun pengetahuan yang kalian miliki baik dengan tingkat tinggi, sedang dan rendah, semua sama saja.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang serupa dapat mengembangkan lebih dalam lagi permasalahan kontekstual matematika agar permasalahan kontekstual bagi siswa lebih beragam. Peneliti juga bisa mengembangkan lagi hasil penelitian menjadi modul pembelajaran etnomatematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, L. D. (2016). Kesenian Sintren sebadai Kearifan Lokal Ditinjau Dari Metafisika Aanton Bakker. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21(1), 58-72.
- Bachri, S. B. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 46-62.
- Bishop, J. A. (1998). *Mathematical Enculturation: A Cultural Perspective on Mathematics Education*. London: D. Riedel Publishing Company. [Bishop identifies six \(csus.edu\) dan https://books.google.co.id/books?id=9AgrBgAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PR7#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=9AgrBgAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PR7#v=onepage&q&f=false) diakses pada 24 Maret 2023.
- Cicek, Seyma. (2017). Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Pendekatan Visualisasi. (*Skripsi Sarjana Pendidikan Matematika*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Dafril, A. (2011). Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme Terhadap Peningkatan Pemahaman Matematika Siswa. Palembang: *Prosiding PGRI*.
- Data dari TU SD Negeri Bawang, 25 Agustus 2023.
- Deatrianti, S., Saumi, R. & Tomi, A. (2019). Etnomatematika dalam Tari Seni Tari Kejei Sebagai Kebudayaan Rejang Lebong. *Jurnal EQUATION Teori dan Penelitian Pendidikan Matematika*, 2(2), 116-132.
- Fitriani, L. D. (2022). Eksplorasi Etnomatematika Tarian dalam Bimbang Gedang pada Masyarakat di Kota Bengkulu. (*Skripsi Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Matematika*, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Fitri Romansyah. (2018). Profil Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Soal Luas dan Keliling Lingkaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 1703-1709.
- Hadi, A. Asrori, dan Rusman. (2021). *Penelitian Kualitatif: Study Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Banyumas: Pena Persada.
- Hamzah, Amir. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Literasi Nusantara.
- Kaharuddin. (2021). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(10), 4-8.
- Kehi, J. Yohanes dkk. (2019). Kontribusi Etnomatematika sebagai Masalah Kontekstual dalam Mengembangkan Literasi Matematika. Visual Post: *PRISMA Prosiding Seminar Nasional Matematika: Jurusan Matematika*

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang, 2. 192-196.

LpmAl-Mizan. (2021, Desember 30). *Geliat Kesenian Lokal*. UIN GUSDUR Pekalongan, 9. Diakses dari <https://lpmalmizan.com/geliat-kesenian-lokal-majalah-al-mizan-edisi-xxvi-tahun-2021/>

Maryati. & Rully, C. I. P. (2018). Ethnomathematics: Exploring the Asctivities of Designing Kebaya Katun. *MaPan: Jurnal Matematika dan Pembelajar*, 6(1), 12-19.

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mutohar, Ali. (2016). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Pandanarum pada Materi Kesebangun dan Kekonruenan. (*Skripsi Sarjana Pendidikan Matematika*, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).

Pramestika, I. W. & Maria, S. A. (2021). Aktivitas Fundamental Matematis pada Tari Srimpi Padhelori. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 2(5), 147-161.

Purwaningsih, M. R. D. (2019). Kajian Etnomatematika Terkait Aktivitas Pembuatan Kerajinan Pahat Batu di Dusun Sidoharjo, Desa Tamanagung, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah dan Implementasinya dalam Pembelajaran Matematika. (*Skripsi Sarjana Pendidikan Matematika*, Universitas Sanata Dharma).

Sa'adah, N., Arghob, K. & Putri, N. M. (2021). Etnomatematika Gerakan Tari Kretek Kudus pada Pembelajaran Matematika. *ALGORITMA: Journal of Mathematics*, 3(1), 58-71.

Sanra dkk. (2019). Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Setelah Memperoleh Pembelajaran Discovery Learning. *JP2MS: Jurnal Pendidikan Pembelajaran Matematika Sekolah*, 3(3), 362-373.

Sarwoedi dkk. (2018). Efektifitas Etnomatematika dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 173-176.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sulistiyorini, Putri. (2021). Kajian Etnomatematika pada Tari Gambyong Pareanom. (*Skripsi Sarjana Pendidikan Matematika*, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta).

- Supriadi dkk. (2016). Mengintegrasikan Pembelajaran Matematika Berbasis Budaya Banten pada Pendirian SD Laboratorium UPI Kampus Serang. *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, 3(1), 2-18.
- Supriadi. (2017). *Cara Mengajar Matematika Untuk PGSD 1*. Banten: PGSD UPI.
- Wanto, A. H. (2017). Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City. *Jurnal of Public Sector Innovations*, 2(1), 42-43.
- Wijaya, Hengki. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary.
- Yolanda, D. Y. (2020). *Pemahaman Konsep Matematika*. Agam: Guepedia
- Zaenuri dkk. (2018). *Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Etnomatematika*. Semarang: UNNES Press.
- Zulianti, F. E., Taufik, H. & Nely, I. M. (2021). Eksplorasi Etnomatematika Tari Sekar Klayar. Diakses di <http://repository.stkippacitan.ac.id>

## **LAMPIRAN 8. DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **IDENTITAS DIRI**

Nama : Shalsha Febriana  
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 21 Februari 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Bawang Wonolobo, Kec. Blado Kab. Batang

### **IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Suhartono  
Nama Ibu : Ristin  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Bawang Wonolobo, Kec. Blado Kab. Batang

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

MI/SD : SD Negeri 1 Bawang  
SMP/MTs : SMP Negeri 1 Blado  
SMA/MA : SMA Negeri 1 Bandar  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid  
Pekalongan